

## Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bertema Demokrasi pada Tahun Politik di SMPN 1 Mojosari

Eka Putri Dyahningtyas<sup>1</sup>, Diki Rahmawan<sup>2</sup>, Dwi Arif Rosanti<sup>3</sup>, Dewi Indah Khapsari<sup>4</sup>, Galuh Isbiyantari Putri<sup>5</sup>, Riska Tri Wijaya<sup>6</sup>, Silviana Bilqis Setiawan Putri<sup>7</sup>, Wenny Indah Ardhita<sup>8</sup>, Nurhayati Ganinda<sup>9</sup>

<sup>1-9</sup>Universitas Islam Majapahit

E-mail: [ekaputridyah08@gmail.com](mailto:ekaputridyah08@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *The background to conducting this research is to understand the importance of the project to strengthen the profile of Pancasila students in the context of democracy, which is an issue that cannot be ignored. The aim of conducting this research is to implement P5 activities at the junior high school level with the theme of democracy to introduce students to what democratic mechanisms are like and their implementation in the form of elections, especially in the upcoming elections, although in practice they only practice it when we carry out a general election. . The method used is a qualitative descriptive qualitative method. In this research, the techniques used in collecting data were interviews and documentation. The results obtained from the results of this research are research on the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students with the theme of the voice of democracy in the political year at SMPN 1 Mojosari by going through the stages that have been carried out in the project activities to strengthen the profile of Pancasila students, which can provide students with an understanding of freedom. expression or the act of expressing opinions with equality lies in the view that all humans are considered equal in the eyes of the law.*

**Keywords:** Democracy, Pancasila Student Profile, Politics

**Abstrak.** Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam konteks demokrasi adalah sebuah isu yang tidak dapat diabaikan. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan kegiatan P5 di tingkat SMP dengan tema demokrasi untuk memperkenalkan para peserta didik kepada seperti apa mekanisme demokrasi dan pelaksanaannya dalam bentuk pemilu khususnya pada pemilu yang akan datang meskipun pada pelaksanaannya mereka memang hanya mempraktikkan ketika kita melaksanakan sebuah pemilihan umum. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif jenis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Untuk hasil yang di dapat dari hasil penelitian ini yaitu penelitian implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila bertema suara demokrasi pada tahun politik di SMPN 1 Mojosari dengan melalui tahap – tahap yang telah dilakukan pada kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kebebasan berekspresi atau Tindakan mengutarakan pendapat dengan kesetaraan terletak pada pandangan bahwa semua manusia dianggap setara dimata hukum.

**Kata Kunci:** Demokrasi, Profil Pelajar Pancasila, Politik

### LATAR BELAKANG

Pancasila sebagai ideologi negara menjadi panduan dalam menciptakan sistem demokrasi yang menghormati hak asasi manusia, persamaan, dan kedaulatan rakyat. Namun, seiring perkembangan zaman, kita melihat perubahan sosial, teknologi, dan pengaruh global yang dapat mengikis pemahaman dan komitmen terhadap demokrasi dan Pancasila. Generasi muda, sebagai agen perubahan masa depan, harus memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara Pancasila dan demokrasi. Ini adalah tantangan yang melibatkan pengenalan nilai-nilai demokrasi yang mendalam dan menghubungkannya dengan prinsip-prinsip Pancasila yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.

Program Kurikulum merdeka merupakan program yang melaksanakan pembelajaran dalam bentuk proyek yang didasarkan pada pengembangan peserta didik sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diintegrasikan ke dalam diri setiap peserta didik. Dalam program Kurikulum merdeka, guru bebas memilih alat pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat perkembangan peserta didiknya.. kurikulum merdeka menawarkan proyek yang bertujuan untuk memperkuat profil pelajar Pancasila dan dapat dikembangkan sesuai tema yang ditetapkan pemerintah.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya (Faiz, 2022).

Pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam konteks demokrasi adalah sebuah isu yang tidak dapat diabaikan. Indonesia, sebagai negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan Pancasila, menghadapi berbagai tantangan dalam memastikan bahwa generasi muda memiliki pemahaman yang mendalam tentang hubungan erat antara Pancasila dan demokrasi (Kemendikbud, 2020). Sejak kemerdekaannya, Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan sistem demokrasi sebagai landasan pemerintahan. Profil Pancasila yang dimiliki peserta didik berperan sebagai simbol peserta didik Indonesia yang berbudaya, berkarakter, serta memiliki nilai-nilai Pancasila (Rosmana dkk., 2022)

Tahun Politik 2024 mendatang menjadi awal langkah baru bagi bangsa Indonesia. Tahun politik merupakan periode penting dalam kehidupan negara, di mana warganegara memiliki kesempatan untuk memilih pemimpin dan perwakilan yang akan memimpin dan mengambil keputusan atas nama mereka. Pelajar, sebagai generasi muda, memiliki peran penting dalam proses demokrasi. Meskipun mereka belum memiliki hak pilih, tahun politik memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang sistem politik, pemilihan, dan nilai-nilai demokrasi. Para pelajar dapat mengamati, bertanya, dan terlibat dalam diskusi mengenai isu-isu politik yang penting.

Selain itu, tahun politik juga mengajarkan kepada peserta didik pentingnya etika dalam politik. Mereka dapat memahami bahwa dalam sebuah demokrasi, kampanye dan pemilihan harus dilakukan dengan jujur, adil, dan tanpa diskriminasi. Ini adalah pelajaran berharga bagi generasi muda dalam memahami bagaimana nilai-nilai demokrasi dapat diterapkan dalam praktik. Oleh karena itu, dengan ini penulis tertarik meneliti tentang **Implementasi Projek**

## **Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bertema Demokrasi Pada Tahun Politik Di SMPN 1 Mojosari.**

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan yang terjadi yakni “Bagaimana P5 bertemakan demokrasi dapat diimplementasikan di SMPN 1 Mojosari Dalam Rangka Tahun Politik?”.

### **KAJIAN TEORITIS**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa sangat penting memperkenalkan lebih mendalam mengenai Pancasila dan juga demokrasi bagi generasi bangsa di era modern seperti saat ini agar mereka mengetahui kegiatan-kegiatan yang dapat mencerminkan peserta didik yang bernafaskan pada Pancasila. Untuk itu agar apa yang penulis sampaikan mampu menjadi pedoman kuat serta alasan betapa pentingnya pendidikan pelajar Pancasila ini diimplementasikan di sekolah penulis akan memberikan beberapa relevansi sebagai penguat tema ini dipilih oleh penulis.

Pada penelitian sebelumnya merealisasikan pendidikan Pancasila dan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan Pancasila dan mampu menekan sedikit kemajuan iptek yang sudah jarang sekali diamalkan oleh masyarakat, diharapkan dengan adanya merealisasikan pendidikan Pancasila dalam kehidupan masyarakat ini mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa kemajuan iptek dan pendidikan Pancasila harus berjalan beriringan karena jangan sampai dengan adanya perkembangan iptek identitas kita sebagai negara yang berdasarkan kepada Pancasila itu hilang dan tidak lagi diamalkan (Resmana dkk., 2021)

Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural memberikan pemahaman kepada generasi muda untuk lebih peduli dengan keadaan sekitar dan mampu ikut andil dalam penyelesaian konflik di masyarakat dan menjadi manusia yang beradab melalui pemahaman mengenai pendidikan Pancasila dengan disangkut pautkan multikultural.(Alzanaa dkk.,2021)

Penelitian sebelumnya juga peneliti mengenai pendidikan Pancasila pada kegiatan project penguatan profil pelajar Pancasila namun dalam bentuk pembelajaran *project based learning* pada tingkat sekolah dasar berbeda dengan yang penulis lakukan saat ini adalah berfokus pada implementasi pendidikan Pancasila dalam kegiatan p5 terutamanya demokrasi di tingkat Sekolah menengah pertama (Anggraeny.,dkk 2023)

Kegiatan sebelumnya pula terdapat penelitian yang menjelaskan tentang analisis kegiatan p5 di tingkat SMA analisis dari segi dampak yang diperoleh setelah melakukan kegiatan p5 sedangkan yang diteliti oleh penulis saat ini adalah merupakan implementasi kegiatan p5 di tingkat SMP dengan tema demokrasi untuk memperkenalkan para peserta didik kepada seperti apa mekanisme demokrasi dan pelaksanaannya dalam bentuk pemilu khususnya pada pemilu yang akan datang meskipun pada pelaksanaannya mereka memang hanya mempraktikkan ketika kita melaksanakan sebuah pemilihan umum (pemilu).

Penelitian sebelumnya juga menjelaskan tentang pelaksanaan pelajar Pancasila dalam p5 dengan penciptaan sebuah karya seni tari tradisional (Nguhah,.2022 dkk). Dari semua penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya inilah yang membuat penulis saat ini yakin dalam memilih **Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bertema Demokrasi Pada Tahun Politik Di SMPN 1 Mojosari** sebagai subjek penelitian dalam penulisan artikel ini dikarenakan ini merupakan pembaharuan dari semua penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya karena pada penulis-penulis sebelumnya belum ada yang menggunakan tema implementasi profil pelajar Pancasila bertema demokrasi pada tingkat Sekolah menengah pertama (SMP) selain itu penulis juga mengedepankan pentingnya mengenal demokrasi sejak dini meski dalam kegiatan yang paling sederhana yaitu mempraktikkan kegiatan pemilihan umum atau yang biasa disebut dengan pemilu di tingkat Sekolah menengah pertama (SMP) agar nantinya jika para peserta didik sudah memiliki hak yang sama di dalam melakukan hak pilihnya mereka sudah tidak asing asing dengan mekanisme pemilihan umum. Sebab di zaman sekarang sedikit sekali yang memberikan pemahaman mengenai pemilu kepada generasi muda yang belum memiliki hak pilih.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi subjektif ekspresif subjektif. Eksplorasi subjektif dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan yang melibatkan informasi mencerahkan yang disusun atau dikomunikasikan dalam bahasa dari individu dan penghibur yang dapat diperhatikan. Metodologi subyektif ini dilakukan untuk memahami dan memecah kekhasan individu atau agregat, peristiwa, elemen sosial, mentalitas, keyakinan dan wawasan. Menurut Lexy J. Moleong (2005:6), strategi subjektif mengharapkan untuk memahami kekhasan yang dialami subjek penelitian. Ini termasuk memahami perilaku, wawasan, inspirasi, perilaku, dan sebagainya. secara keseluruhan, berkaitan dengan bahasa dan dalam situasi normal tertentu, menggunakan teknik reguler yang berbeda.

Pengumpulan informasi dalam eksplorasi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mojosari. Dalam memanfaatkan prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini, pertemuan dan dokumentasi digunakan. Subjek eksplorasi adalah individu yang menjadi sumber informasi ujian, khususnya pendidik dan pelaksana gerakan P5 dengan topik pemerintahan mayoritas. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah strategi grafis subjektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan pada minggu keempat bulan september dimana terdapat proses kegiatan project penguatan profil pelajar pancasila bertemakan “suara demokrasi” yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Mojosari. Dengan begitu penulis berperan secara langsung pada tahap-tahap kegiatan yang dilaksanakan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara sebagai metode pokok, serta metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk peran yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan P5 dengan tema “Suara Demokrasi” tersebut. Sedangkan metode wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai peran yang dilakukan guru dalam menanamkan paham politik di sekolah kepada peserta didik. Selanjutnya metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tambahan sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan, diperoleh objek penelitian yaitu peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Mojosari yang berjumlah 288 peserta didik. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan pada minggu keempat bulan september yang bertepatan pada tanggal 25 september hingga 30 september 2023. Penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu satu minggu dimana peserta didik belajar mengenai demokrasi dalam yang terdiri dari 3 tahap yakni : tahap pengenalan, tahap kontekstual, dan tahap aksi. Selain melakukan observasi, penulis melakukan wawancara terhadap penanggung jawab kegiatan P5 di SMP Negeri 1 Mojosari. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi lebih dalam lagi mengenai alasan dan tujuan dilaksanakannya kegiatan sampai pada rencana tindak lanjut setelah kegiatan P5 dengan tema “Suara Demokrasi” yang telah dilaksanakan, juga beberapa informasi penting mengenai kegiatan tersebut. Hasil dari wawancara tersebut untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Data dari hasil observasi dan wawancara tersebut berperan sebagai data primer, sedangkan data hasil dokumentasi berperan sebagai data sekunder. Selanjutnya dalam penelitian ini data-data primer yang telah terkumpul tersebut akan

dianalisis dan untuk data-data sekunder digunakan untuk mendukung dan melengkapi data observasi dan wawancara.

## **Pembahasan**

Berdasarkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No.56/M/2022, upaya penguatan profil siswa Pancasila merupakan upaya kurikuler berbasis sekolah yang dimaksudkan untuk memantapkan upaya mencapai kemampuan dan karakter sesuai profil siswa Pancasila yang diatur berdasarkan Norma Keterampilan Pascasarjana. Pelaksanaan upaya penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan baik dalam hal kepuasan, latihan dan waktu pelaksanaan. Upaya pemantapan profil pelajar Pancasila direncanakan secara mandiri dari latihan intrakurikuler. Tujuan, isi dan latihan pembelajaran tugas tidak perlu dihubungkan dengan sasaran dan materi ilustrasi ekstrakurikuler. Satuan sekolah dapat mencakup daerah setempat serta jagat kerja untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan penguatan profil siswa Pancasila.

Dalam pelaksanaan Projek penguatan profil pelajar Pancasila yang bertemakan suara demokrasi di SMP Negeri 1 Mojosari terdapat beberapa tahap kegiatan seperti : tahap pengenalan, tahap kontekstual, dan tahap aksi. Tahap pengenalan diawali dengan Penjelasan kegiatan P5 selama 1 minggu kedepan, Pembagian kelompok serta penyampaian penilaian P5. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yang dilaksanakan di Aula SMP Negeri 1 Mojosari setiap pagi sebelum diberikan tugas kepada peserta didik.



*Gambar 1: Proses Penyampaian materi project penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi*

Materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut adalah materi tentang penerapan demokrasi pada pemilu, Peran Media sosial dalam Demokrasi, Demokrasi di sekolah, Bentuk partai politik di Indonesia, dan materi Kampanye dalam kegiatan pemilu.

Tahap selanjutnya yakni tahap kontekstual dengan mengaitkan materi yang dipelajari peserta didik dengan kondisi kehidupan nyata dengan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok berupa project seperti : membuat peta konsep materi, membuat gambar

bendera partai, presentasi dan penyampaian visi misi partai, kampanye dalam pemilu, membuat poster untuk kampanye, dan membuat skema alur pelaksanaan pemilu.



Gambar 2 : kampanye pemilu di sekolah



Gambar 3 : penyampaian visi misi partai melalui kampanye pemilu

Tahap akhir dalam kegiatan ini adalah tahap aksi, dimana peserta didik mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakannya melalui bentuk-bentuk aksi nyata. Tahapan ini terdiri dari pemilihan ketua osis yang dilaksanakan secara bergantian antar kelas. Pada tahap ini peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih calon ketua osis baru periode 2023/2024 sesuai dengan asas pemilu yakni “Luber Judil” Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil.



Bagan 4 : Calon Ketua Osis Periode 2023/2024



Gambar 5 : Tempat pemungutan suara pemilihan ketua osis periode 2023/2024

Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kaitan antara peluang artikulasi atau demonstrasi dalam menyampaikan sudut pandang dan korespondensi terletak pada pandangan bahwa semua orang dipandang setara, secara hukum, sehingga siapa pun yang perlu memiliki penilaian atau suara, tanpa memedulikan landasan dan keyakinan, harus diperhatikan dan harus didengarkan. Hal ini juga didasari oleh adanya kebebasan bersama (yang terdapat dalam UUD 1945 Pasal 28E ayat 3) yang secara jelas memandang dan memberikan kepada setiap penduduk, khususnya di Indonesia, pilihan untuk berkumpul, berpendapat dan mempunyai sistem pemerintahan mayoritas (Suratmin, 1945). Penyelenggaraan proyek P5 yang bertemakan suara mayoritas memerintah pemerintah ini diundang dan enerjik oleh para siswa yang secara efektif mengikuti

seluruh rangkaian latihan, sehingga siswa benar-benar dapat melaksanakan budaya adil dalam iklim sekolah sebagai salah satu bentuk dukungan dalam pelaksanaan politik pada tahun 2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila bertema suara demokrasi pada tahun politik di SMPN 1 Mojosari dengan melalui tahap – tahap yang telah dilakukan pada kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kebebasan berekspresi atau Tindakan mengutarakan pendapat dengan kesetaraan terletak pada pandangan bahwa semua manusia dianggap setara dimata hukum, sehingga siapapun yang ingin berpendapat atau bersuara. Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila disambut baik dan antusias oleh peserta didik dengan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sehingga para peserta didik dapat secara nyata menerapkan budaya demokrasi di lingkungan sekolah sebagai wujud partisipasi pelaksanaan tahun politik 2024.



## DAFTAR REFERENSI

- Alzanaa, A. W., & Harmawati, Y. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-57.
- Anggraeny, V. Y., Sulalatin, S. A., & Hadi, F. R. (2023). PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DENGAN METODE PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM AKTIVITAS PESERTA DIDIK DI SDN 1 BEDINGIN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5701-5716.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550. 4.
- Istianah, A., Mazid, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62–70. 5.
- Kemendikbud. (2020). Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila
- Ngurah, S. I. G., Made, A. N., & Luh, S. N. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka. *Getar: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 5(2), 25-38.
- Rosmana, P., Iskandar, S., Faiziah, H., Afifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*, 4(1), 115–131
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473-485.
- Satria, Rizky., Adiprima, Pia., Wulan, Kandi Sekar., Harjatanaya, Tracey Yani. 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Tia N. Ahmad. Dkk. 2023. "Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin". Universitas Lambung Mangkurat.
- Ulfah, Nafi'un., Sumardiyani, Listyaning., Andini, Sukma Nur., P.D. Regina Maria. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(4), 455-462